

## OPTIMALISASI POTENSI EKONOMI MELALUI PELATIHAN PEMBUATAN SABUN CAIR BAGI IBU-IBU PKK DESA SINDANGASIH MELALUI METODE PENYULUHAN DAN DEMONSTRASI

Ruswanto<sup>1\*</sup>, Muhammad Ismail<sup>2</sup>, Lestari Wahdah<sup>3</sup>, Anis Nasipah<sup>4</sup>,  
Ai Sarah<sup>5</sup>, Silvi Novitasari<sup>6</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6</sup>Prodi S1 farmasi, Fakultas Farmasi, Universitas Bakti Tunas Husada, Tasikmalaya, Indonesia  
[Ruswanto@universitas-bth.ac.id](mailto:Ruswanto@universitas-bth.ac.id)

### ABSTRAK

**Abstrak:** Sabun adalah senyawa kimia yang terdiri dari natrium atau kalium dengan asam lemak. Masyarakat belum mengetahui bahwa sabun bisa menciptakan peluang usaha. kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan pelatihan tentang pembuatan sabun cuci piring dan pakaian untuk mengurangi pengeluaran masyarakat terhadap pembelian sabun sekaligus untuk menciptakan peluang usaha baru. Penyuluhan dan demonstrasi ini bertempat di balai Desa Sindangasih yang berada di Kecamatan Cikatomas Kabupaten Tasikmalaya Jawa Barat. Tahapan yang dilakukan yaitu penyuluhan, demonstrasi, evaluasi. Mitra dalam kegiatan ini adalah ibu-ibu PKK sebanyak 23 orang. Dari hasil analisis data dibantu menggunakan software SPSS dengan metode Paired Sample T-Test menghasilkan adanya diferensiasi yang signifikan diantara pre-test juga post-test yang artinya telah terjadi peningkatan pengetahuan tentang pembuatan sabun cuci piring dan pakaian dengan nilai Sig. (2-tailed) setinggi  $0,000 < 0,05$ .

**Kata Kunci:** Usaha Ibu-Ibu PKK; Sabun Cair Cuci Piring; Sabun Cair Cuci Pakaian.

*Abstract: Soap is a chemical compound consisting of sodium or potassium with fatty acids. People don't yet know that soap can create business opportunities. This activity aims to provide knowledge and training about making dish and clothes washing soap to reduce people's spending on purchasing soap as well as to create new business opportunities. This counseling took place at the Sindangasih Village Hall in Cikatomas District, Tasikmalaya Regency, West Java. The stages carried out are counseling, demonstration, evaluation. The partners in this activity were 23 PKK women. From the results of data analysis assisted using SPSS software with the Paired Sample T-Test method, it resulted in significant differentiation between the pre-test and post-test, which means there has been an increase in knowledge about making dish and clothing washing soap with a Sig value. (2-tailed) as high as  $0.000 < 0.05$ .*

**Keywords:** PKK Women's Business; Liquid Dishwashing Soap; Liquid Laundry Soap.



#### Article History:

Received: 25-08-2024  
Revised : 16-09-2024  
Accepted: 17-09-2024  
Online : 10-10-2024



*This is an open access article under the  
CC-BY-SA license*

## A. LATAR BELAKANG

Pemberdayaan ibu-ibu PKK di Desa Sindangasih, Kecamatan Cikatomas, Kabupaten Tasikmalaya bertujuan meningkatkan kesejahteraan keluarga melalui peningkatan keterampilan wirausaha. Kegiatan ini fokus pada pelatihan pembuatan sabun cair cuci piring dan pakaian. Sabun merupakan kebutuhan dasar yang digunakan secara rutin oleh masyarakat, terutama di daerah pedesaan yang memiliki aktivitas luar ruangan tinggi. Ibu-ibu PKK sering kali kesulitan mengakses peluang usaha yang dapat meningkatkan pendapatan mereka, dan pelatihan ini diharapkan dapat memberikan solusi praktis (Nur & Husen, 2022; Srijani, 2020; Supriandi & Priyana, 2023).

Penggunaan sabun cair, baik untuk mencuci piring maupun pakaian, merupakan kebutuhan sehari-hari yang memiliki potensi bisnis yang menjanjikan. Banyaknya kebutuhan akan sabun di kalangan masyarakat menjadikan peluang usaha ini relevan dan berkelanjutan. Selain itu, harga bahan baku pembuatan sabun cair relatif terjangkau dan proses produksinya sederhana sehingga dapat dengan mudah diaplikasikan oleh ibu-ibu PKK di rumah. Penelitian menunjukkan bahwa usaha sabun cair memiliki pasar yang stabil dan biaya produksi yang rendah (Djoru & Adi, 2023; Handayani et al., 2021; Widyasanti et al., 2018).

Meskipun sabun cair dapat dibeli dengan mudah di pasar, produksi mandiri sabun oleh ibu-ibu PKK memiliki beberapa keunggulan. Selain mengurangi pengeluaran rumah tangga, mereka juga dapat menjual produk sabun cair untuk menambah penghasilan. Pelatihan ini tidak hanya berfokus pada aspek teknis pembuatan sabun, tetapi juga memberikan pengetahuan tentang pemasaran dan strategi bisnis agar produk yang dihasilkan dapat bersaing di pasar lokal. Pendekatan ini diharapkan bisa mendorong kemandirian ekonomi para peserta (Lumbantoruan et al., 2023; Nabawiya et al., 2024; Syafi'i et al., 2023).

Masalah utama yang dihadapi oleh mitra, ibu-ibu PKK di Desa Sindangasih, adalah keterbatasan pengetahuan tentang cara memanfaatkan peluang usaha di sektor pembuatan sabun. Banyak dari mereka bergantung pada produk sabun komersial yang mahal, yang meningkatkan pengeluaran rumah tangga. Melalui pelatihan ini, solusi yang ditawarkan adalah memberikan keterampilan teknis dalam memproduksi sabun cair yang berkualitas serta pengetahuan tentang manajemen usaha kecil sehingga mereka dapat mandiri dalam memenuhi kebutuhan sabun sehari-hari dan sekaligus menjadikannya sumber penghasilan (BPS Tasikmalaya, 2021; Khairisma et al., 2023; Tika & Rahma, 2023).

Penelitian sebelumnya mendukung pentingnya pelatihan keterampilan untuk meningkatkan kemandirian ekonomi ibu rumah tangga. Misalnya, penelitian oleh Kadani & Srijani (2023) menunjukkan bahwa pelatihan keterampilan wirausaha meningkatkan kemampuan ekonomi ibu-ibu PKK di daerah pedesaan. Hal ini juga diperkuat oleh temuan Widyasanti et al.

(2018) yang menemukan bahwa usaha sabun cair memiliki modal yang relatif kecil dengan permintaan pasar yang cukup stabil. Penelitian-penelitian ini menunjukkan bahwa produksi sabun cair berpotensi menjadi sumber penghasilan bagi kelompok masyarakat berpenghasilan rendah (Sabitah, 2023; Sriyani, 2020; Widyasanti et al., 2018).

Selain itu, penelitian oleh Supriandi & Priyana (2023) menekankan pentingnya kolaborasi antara pemerintah dan lembaga pendidikan dalam memperkuat kapabilitas masyarakat lokal dalam memproduksi dan memasarkan produk. Mereka menemukan bahwa keterlibatan aktif dalam kegiatan pemberdayaan ekonomi, seperti pembuatan sabun cair, dapat meningkatkan kepercayaan diri dan kemandirian ekonomi. Penelitian lainnya oleh Khairisma et al. (2023) menunjukkan bahwa ibu-ibu PKK yang berpartisipasi dalam usaha kecil menengah (UKM) mengalami peningkatan pendapatan keluarga secara signifikan (Khairisma et al., 2023; Supriandi & Priyana, 2023; Tika & Rahma, 2023).

Tujuan dari kegiatan pelatihan ini adalah untuk memberikan pemahaman mendalam tentang proses pembuatan sabun cair cuci piring dan pakaian, serta memperkenalkan teknik-teknik dasar pemasaran produk. Dengan keterampilan tersebut, ibu-ibu PKK diharapkan mampu memproduksi sabun secara mandiri untuk konsumsi pribadi sekaligus sebagai produk yang dapat dipasarkan. Kegiatan ini juga bertujuan meningkatkan kesadaran akan peluang usaha yang ada di sekitar mereka dan mendorong mereka untuk lebih berani memulai usaha sendiri.

## **B. METODE PELAKSANAAN**

Program kerja penyuluhan produksi sabun cuci piring serta sabun cuci pakaian dilaksanakan di salah satu desa di wilayah Kecamatan Cikatomas dengan menggunakan fasilitas umum yang tersedia untuk mendukung pelaksanaan program secara optimal. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 16 Juli 2024 dengan 23 Ibu-ibu PKK Desa Sindangasih. Metode program ini sebagai berikut:

### **1. Penyuluhan**

Pada tahap penyuluhan, peserta diberikan materi secara langsung mengenai dasar-dasar pembuatan sabun cair, baik untuk mencuci piring maupun pakaian. Materi ini meliputi penjelasan tentang bahan-bahan utama yang digunakan. Selain itu, dijelaskan juga fungsi masing-masing bahan serta langkah-langkah proses pembuatan sabun cair. Penyuluhan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang komprehensif kepada peserta, sehingga mereka mengerti tidak hanya bagaimana cara memproduksi sabun, tetapi juga prinsip-prinsip ilmiah yang mendasari proses tersebut. Penyuluhan dilakukan dalam bentuk ceramah interaktif, di mana peserta dapat bertanya langsung mengenai hal-hal yang belum mereka pahami.

## 2. Demonstrasi

Tahap demonstrasi dilakukan untuk mempraktikkan langsung teori yang telah diajarkan. Peserta, yang terdiri dari ibu-ibu PKK, dibimbing secara bertahap dalam mencampurkan bahan-bahan yang telah dijelaskan pada tahap sebelumnya. Setiap peserta mendapatkan kesempatan untuk terlibat langsung dalam proses pembuatan sabun, mulai dari pencampuran bahan-bahan hingga penambahan pewangi dan pewarna untuk meningkatkan kualitas produk akhir. Demonstrasi ini diawasi oleh instruktur dan mahasiswa yang bertindak sebagai fasilitator, sehingga setiap langkah dipastikan dilakukan dengan benar. Selain itu, kegiatan ini juga dirancang untuk memastikan bahwa peserta memahami cara pengemasan sabun cair yang higienis dan menarik, agar produk yang dihasilkan layak untuk dipasarkan. Melalui metode demonstrasi ini, peserta tidak hanya memperoleh pengetahuan teoritis, tetapi juga keterampilan praktis yang dapat langsung diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

## 3. Evaluasi

Untuk melihat keberhasilan kegiatan ini dilakukan evaluasi dengan cara melakukan uji *pre-test* dan *post-test* tentang pengetahuan sebelum pemaparan materi dan setelah pemahaman materi sekaligus demonstrasi pembuatan sabun cuci tangan serta sabun cuci piring sesuai dengan prinsip kuisioner. Lalu, hasil *pre-test* dan *post-test* dianalisis oleh *software* SPSS.

## C. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Penyuluhan

Penyuluhan ialah suatu kegiatan untuk berbagi pengetahuan, informasi dan kemampuan baru agar dapat menjadi lebih baik (Sabitah *et al.*, 2023). Kegiatan penyuluhan dilakukan oleh mahasiswa KKN Universitas Bakti Tunas Husada dengan menjelaskan alat-alat serta bahan yang akan digunakan kemudian menjelaskan fungsi beserta proses cara pembuatannya. Selama kegiatan berlangsung, Ibu-ibu PKK mencatat apa yang dijelaskan oleh mahasiswa KKN, seperti Terlihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Penyuluhan Materi Cara Pembuatan Sabun

## 2. Demonstrasi

Kegiatan demonstrasi dilakukan dengan praktek langsung bersama Ibu-ibu PKK. Demonstrasi diawali dengan pembagian bahan-bahan oleh Mahasiswa KKN Universitas Bakti Tunas Husada kepada Ibu-ibu PKK. Dilanjutkan dengan mencampurkan bahan seperti texapon yang berfungsi untuk mengikat kotoran (Supriyanto *et al.*, 2022), NaCl yang berfungsi sebagai pengental (Lumbantoruan *et al.*, 2023), dan Na-Sulfat yang berfungsi sebagai bahan pengisi (Wasillah *et al.*, 2023), lalu diaduk rata. Langkah selanjutnya yaitu menambahkan 500 mL air kemudian diaduk rata, ulangi penambahan air hingga volume air menjadi 2 Liter. Tambahkan pewangi, dewishil, dan pewarna kemudian tambahkan kembali air 500 mL lalu diaduk dengan rata, seperti pada Gambar 2. Jika untuk pembuatan sabun cair cuci pakaian tambahkan amphitol. Langkah terakhir yaitu masukkan ke dalam jerigen. Hasil demonstrasi produksi sabun cair cuci piring serta cuci pakian menunjukkan bahwa Ibu-ibu anggota PKK mengerti dan bisa mempraktikkan dalam memproduksi sabun cair cuci piring dan pakaian sendiri.



**Gambar 2.** Pembuatan Sabun Oleh Ibu-Ibu anggota PKK

## 3. Evaluasi

Evaluasi dilaksanakan dengan pemberian angket post-test dengan tujuan untuk menilai peningkatan pengetahuan setelah pemberian materi. Hasil dari analisis data menggunakan SPSS metode Paired Sample T-Test pada Gambar 3 menunjukkan skor Signifikansi (2-tailed) setinggi 0,000 kurang dari 0,05.

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Pretest - Post-test	-4,130	0,694	0,145	-4,431	-3,830	-28,526	22	0,000

**Gambar 3.** Tabel Hasil Uji T-Test

Evaluasi kegiatan pelatihan pembuatan sabun cair bagi ibu-ibu PKK di Desa Sindangasih menunjukkan hasil yang sangat positif. Berdasarkan analisis data menggunakan metode Paired Sample T-Test, terdapat

perbedaan yang signifikan antara hasil pre-test dan post-test, dengan nilai Signifikansi (2-tailed) sebesar  $0,000 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pengetahuan yang signifikan di antara peserta setelah mengikuti pelatihan. Materi yang diberikan, mulai dari pemahaman dasar tentang bahan-bahan hingga teknik pembuatan sabun cair, diterima dengan baik oleh para peserta. Demonstrasi langsung pembuatan sabun cair, baik untuk mencuci piring maupun pakaian, memberikan kesempatan kepada peserta untuk mempraktikkan teori yang telah mereka pelajari. Ibu-ibu PKK menunjukkan kemampuan yang baik dalam mencampur bahan, menambahkan pewangi, dan memastikan hasil akhir yang layak jual. Ini membuktikan bahwa pelatihan ini tidak hanya bersifat informatif, tetapi juga memberikan keterampilan praktis yang langsung dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Namun, evaluasi ini juga menunjukkan bahwa untuk mencapai hasil yang lebih optimal, perlu adanya tindak lanjut. Salah satu rekomendasi utama adalah meningkatkan kualitas produk yang dihasilkan agar lebih kompetitif di pasar. Produk sabun cair yang dihasilkan selama pelatihan masih memerlukan peningkatan dari segi kemasan dan penampilan agar lebih menarik bagi konsumen. Selain itu, pelatihan lanjutan yang berfokus pada pemasaran dan branding produk perlu diadakan untuk membantu ibu-ibu PKK memasarkan produk mereka dengan lebih efektif. Pengetahuan tentang strategi pemasaran, penggunaan media sosial, serta manajemen usaha kecil juga harus diperkenalkan untuk mendukung keberlanjutan usaha mereka.

Selain itu, kerjasama dengan lembaga-lembaga lokal seperti koperasi, dinas terkait, atau lembaga keuangan mikro dapat membantu memperluas jaringan pemasaran dan memberikan akses terhadap sumber daya yang lebih luas. Dengan demikian, ibu-ibu PKK tidak hanya mampu memproduksi sabun untuk kebutuhan pribadi, tetapi juga memiliki kesempatan untuk mengembangkan usaha yang berkelanjutan. Hal ini akan berdampak positif pada peningkatan pendapatan keluarga dan kemandirian ekonomi mereka. Program pemberdayaan semacam ini diharapkan dapat menjadi model yang diterapkan secara berkelanjutan di desa-desa lainnya.

#### **D. SIMPULAN DAN SARAN**

Pelatihan pembuatan sabun cair bagi ibu-ibu PKK di Desa Sindangasih telah berhasil meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta secara signifikan. Hasil evaluasi menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara pre-test dan post-test, yang menandakan peningkatan pemahaman mengenai teknik pembuatan sabun cair. Selain itu, para peserta juga mampu mempraktikkan keterampilan yang diajarkan, mulai dari pencampuran bahan hingga pengemasan produk. Sebagai saran, kegiatan lanjutan yang

diperlukan yaitu peningkatan produk sehingga layak jual dan bisa membantu dalam meningkatkan perekonomian masyarakat.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan rasa terima kasih bagi regu 2 KKN dari prodi S1 Jurusan Farmasi di Universitas Bakti Tunas Husada periode tahun 2024 atas pelaksanaan program KKN dan kontribusi mereka dalam pengabdian kepada masyarakat serta penulisan artikel. Penulis juga berterima kasih yang ditujukan bagi program studi jurusan Farmasi di Universitas Bakti Tunas Husada terhadap semua dukungan yang diberikan selama kegiatan berlangsung. Terima kasih juga kepada Desa Sindangasih atas penerimaan hangat terhadap mahasiswa Universitas Bakti Tunas Husada secara tidak langsung terlibat dalam acara KKN.

### DAFTAR RUJUKAN

- BPS Tasikmalaya. (2021). Kecamatan Cikatomas Dalam Angka 2021.
- Djoru, M. R. B., & Adi, R. R. (2023). PKM Pelatihan Pembuatan Dan Pengemasan Sabun Herbal Kelor, Sereh Merah Dan Kunyit Pada Siswa SMA Negeri 10 Kupang. *SWARNA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 1–6. <https://doi.org/10.55681/swarna.v2i1.151>
- Handayani, K., Kanedi, M., Farisi, S., & Setiawan, W. A. (2021). Pembuatan Sabun Cuci Dari Minyak Jelantah Sebagai Upaya Mengurangi Limbah Rumah Tangga. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (JPKM) TABIKPUN*, 2(1), 55–62. <https://doi.org/10.23960/jpkmt.v2i1.25>
- Khairisma, K., Raza, H., Marina, M., Mursidah, M., & Yoesrizal, Y. (2023). Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Pelatihan Bisnis Berbasis Syariah “Successful Business with Allah SWT.” *Jurnal Pengabdian Ekonomi Dan Sosial (JPES)*, 2(2), 31. <https://doi.org/10.29103/jpes.v2i2.13299>
- Lumbantoruan, S. B. P., Dwi Amelia, R., Dika Maharani, E., Firgina Rahman, F., Sa’adiyah, F., Nurmahadi, B., Putri Oktafiana, S., Pradiana, Y., Kharisma Rindiantika, B., Zahra Anggraini, W., Mukarromah, M., Vebriana Natalia, V., & Suryaningrum, Y. (2023). Maximizing Village Potential through the Creation of Dish Soap Products from Orange Peels in Umbulrejo Village by KKN Kolaboratif 105: Pemaksimalan Potensi Desa Melalui Pembuatan Produk Sabun Cuci Piring dari Kulit Jeruk di Desa Umbulrejo oleh KKN Kolaboratif 105. *Journal of Community Empowerment for Multidisciplinary (JCEMTY)*, 1(2), 116–124. <https://doi.org/10.53713/jcemty.v1i2.107>
- Nabawiya, R. K., Dewi, I. K., & Arsyad, M. (2024). Efektivitas Sabun Cuci Piring Merek Ml dan Si terhadap Bakteri Escherichia Coli dan Tinjauannya Menurut Pandangan Islam. 2(5).
- Nur, M. S., & Husen, A. (2022). Good Environmental Governance Dan Pembangunan Berkelanjutan Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat. *Jurnal Green Growth dan Manajemen Lingkungan*, 11(1).
- Sabitah, S. (2023). Penyuluhan Strategi UMKM Ibu PKK Desa Pasir Penjengakan Dalam Pemasaran Produk Melalui Media Sosial. 8(1).
- Srijani, N. (2020). Peran UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. 8(2).
- Supriandi, S., & Priyana, Y. (2023). Faktor-faktor yang Mendorong Kesuksesan Kewirausahaan Sosial dalam Menyelesaikan Masalah Lingkungan. *Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan West Science*, 1(04). <https://doi.org/10.58812/jekws.v1i04.714>

- Syafi'i, A., Shobichah, S., & Mulyani, M. (2023). Pengaruh Diversifikasi Produk Terhadap Pertumbuhan Dan Keunggulan Bersaing: Studi Kasus Pada Industri Makanan Dan Minuman. *Jurnal Impresi Indonesia*, 2(6), 592–599. <https://doi.org/10.58344/jii.v2i6.3140>
- Tika, S., & Rahma, U. I. R. (2023). Pemberdayaan Masyarakat: Lokal Desa Melalui Keris (Keripik Pakis) Tamansatriyan. 4(1).
- Widyasanti, A., Rosalinda, R., & Putri, S. H. (2018). Upaya Pemberdayaan Masyarakat melalui Pembinaan Usaha Sabun Cair Handmade di Kelompok Rumah Insan Juara, Desa Cilengkrang, Kecamatan Cibiru, Kota Bandung. 8(2).